

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam Kumpulan Sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jenis citraan yang digunakan dalam kumpulan sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* yaitu, citra penglihatan, citra pendengaran, citra perabaan, citra pencecapan, dan citra gerak. Secara umum simpulan untuk tiap-tiap sub masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Citra penglihatan dalam Kumpulan Sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye. Peneliti menemukan dua puluh dua data yang menunjukkan citra penglihatan. Adapun data yang ditemukan terdiri dari menyipit, seindah, tetes air, merekah, memperhatikan, pintu yang ditutup, seorang anak yang disuruh memetik sekeranjang buah, berlalu-lalang, kursi, meja, kubikel. Seperti anak kecil usia lima tahun, pengemis dan gelandangan, hujan, layu, retakan dinding, menyisakan basah di halaman, merekah, duduk di tepi sungai, berbadan besar, menangis, hujan deras, dan tatapan. Terdapat pada sajak yang berjudul. Cinta itu sederhana, Kerasnya hati, Lepaskanlah, Penjara = Sekolah, Move on, Mencintai kehidupan, Foto-foto keren, Hujan, Sungguh, kau boleh pergi, Skenario yang terbaik, Mata air perasaan, tidak butuh, jalanku masih Panjang
2. Citra pendengaran dalam Kumpulan Sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye. Peneliti menemukan sebelas data yang menunjukkan citra pendengaran. Adapun data yang ditemukan terdiri bicara kencang-kencang, intonasi suaramu, ucapan, bisik-bisik, mesin berdesing, berteriak, memutar lagu, gemerisik angin, berseru “tokek”, dan tertawa. Terdapat pada sajak yang berjudul. Cinta itu sederhana, Bicara cinta, Apa itu cinta, Pekerjaan, Mencintai kehidupan, Sunset, Skenario yang terbaik, dan masbuloh.

3. Citra perabaan dalam Kumpulan Sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye. Peneliti menemukan empat data yang menunjukkan citra perabaan Adapun data yang ditemukan terdiri dari lembut, sejuk, keras, dan dingin. Terdapat pada sajak yang berjudul. Bicara cinta, Mata air perasaan, dan Kerasnya hati.
4. Citra pencecapan dalam Kumpulan Sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye. Peneliti menemukan satu data yang menunjukkan citra pencecapan adapun data yang ditemukan yaitu pada kata makan tak enak. Terdapat pada sajak yang berjudul. Skenario yang terbaik.
5. Citra gerak dalam Kumpulan Sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye. Peneliti menemukan sebelas data yang menunjukkan citra gerak. Adapun data yang ditemukan terdiri dari mengalir, menuju, menyumpal, berontak, menari-nari, lari, berlari, pergi meninggalkan, berlarian, menutup mata, menutup telinga. Terdapat pada sajak yang berjudul. Mata air perasaan, Kerasnya hati, Mengatur-aturl hati kita, Move on, Jalanku masih Panjang dan Sunset.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis Citraan dalam Kumpulan Sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye. Peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis mengenai citraan dalam kumpulan sajak tetapi dengan menggunakan objek yang berbeda sehingga dapat menghasilkan data yang maksimal dan akurat.
2. Bagi Lembaga pendidikan, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam aktivitas pengajaran, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi atau alat bagi penelitian yang lain, serta dapat dijadikan sebagai ilmu dan menambah wawasan bagi pengembangan pada pengajaran di sekolah.

3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai citraan dalam kumpulan sajak.